

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Obyek Penelitian

Lokasi penelitian berada di jalan Gang Pinggir no 23 Semarang. Objek dari penelitian ini adalah para karyawan serta pemilik PT Comodore. Bpk Sugiantoro membuka usaha ini dikarenakan beliau ingin menambah penghasilan bagi keluarganya karena pada awalnya beliau hanya sebagai kerajinan tangan yang membuat berbagai perlengkapan pesta. Lalu seiring berkembangnya jaman kerajinan beliau di kenal oleh banyak orang dan akhirnya usaha perlengkapan pesta milik Bpk Sugiantoro meningkat ketika para konsumen merasakan pentingnya perlengkapan pesta. Usaha perlengkapan pesta ini sudah berdiri selama 20 tahun dan sekarang telah menjadi PT Comodore yang memiliki 20 karyawan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Banyaknya populasi pada sebuah objek maupun subjek tidak bisa menarik sebagai kesimpulan melainkan seluruh karakteristik yang diperoleh dari objek atau subjek. Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah 1 orang pemilik PT Comodore dan 20 karyawan PT Comodore yang keseluruhannya berjumlah dua puluh satu orang.

Tabel 3.1

Lamanya karyawan bekerja di PT Comodore

Lama bekerja Di PT Comodore	Jumlah karyawan PT Comodore
< 6 bulan	1
6 bulan – 12 bulan	1
>1 tahun	18
Total	20

Sumber: Data sekunder, 2019

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini yang menjadi pertimbangan untuk pemilihan sampel adalah subyek penelitian yang memenuhi kriteria sebagai berikut

1. Pemilik PT COMODORE
2. Karyawan PT COMODORE.

Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak sembilan belas orang yang terdiri dari 8 karyawan produksi, 8 orang bagian pengemasan, 2 orang bagian pengiriman dan satu orang pemilik PT Comodore. Dari 18 orang karyawan merupakan karyawan tidak tetap dimana berkerja lebih dari satu tahun/ dua belas bulan sehingga memiliki pengalaman dan tanggung jawab serta mampu memahami karakteristik pemilik PT Comodore.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono 2014). Teknik ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian kriteria sampel adalah yang bekerja lebih dari 1 tahun.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber data

Data yang digunakan adalah sumber primer. Sumber primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014). Penelitian menggunakan data primer dengan menggunakan jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden secara langsung pada saat pengambilan data penelitian.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Sumber primer yang digunakan peneliti dikumpulkan dengan metode kuisoner. Kuisoner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014). Kuisoner akan diberikan kepada pemilik dan karyawan dan kuisoner ini dilakukan dengan cara membagikan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada responden yang termasuk dalam kriteria sampel penelitian untuk dijawab sesuai tujuan penelitian.

3.3.3. Skala Pengukuran

Cara mendapatkan jawaban yang didapat dari kuesioner perlu dikualitatifkan dengan menggunakan skala. Skala yang akan digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak menyusun item item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2014).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi berupa kata-kata sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban yang sangat setuju diberi skor 5
- b. Untuk jawaban yang setuju di beri skor 4
- c. Untuk jawaban yang ragu ragu diberi skor 3

- d. Untuk jawaban yang tidak setuju diberi skor 2
- e. Untuk jawaban yang sangat tidak setuju diberi skor 1

3.4 Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono,2014). Menganalisis hasil data responden digunakan tabulasi frekuensi dan analisis deskriptif rentang skala. Langkah-langkah perhitungan adalah sebagai berikut:

3.4.1 Tabulasi frekuensi dan analisis deskriptif

Tabulasi frekuensi adalah tabel yang menyajikan berapa kali sesuatu hal dapat terjadi (Nazir,2013). Setelah hasil kuisioner didapatkan dari responden maka dilakukan analisis deskriptif pada tiap indikatornya. Berikut ini adalah salah satu contoh tabulasi frekuensi variabel percaya diri yang akan dilakukan analisis deskriptif.

Tabel 3. 2

Tabel Frekuensi karakteristik kewirausahaan PT Comodore

Percaya diri		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	Total Score	Rata rata	Kategori
Percaya diri atas kemampuannya dalam menjalankan usahnya	F								
	Score								
Optimis dalam usahnya dapat berhasil	F								
	Score								
Tidak tergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan	F								
	Score								
Rata-Rata score									

Dalam menghitung jumlah skor dan total rata-rata digunakan rumus sebagai berikut (Umar, 2001).

$$\text{Jumlah skor} = \text{Jumlah Responden} \times \text{nilai responden}$$

$$\sum x$$

$$\text{Total rata-rata} = \frac{\sum x}{N}$$

Dimana: $\sum x$ = total skor, dan N = jumlah indicator

3.4.2 Rentang Skala

Analisis deskriptif menggunakan analisis rentang skala. Untuk menentukan rentang skala pada kategori karakteristik kewirausahaan perlengkapan pesta PT Comodore, menggunakan rumus (Sugiyono,2014).

$$RS = \frac{(\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil})}{m}$$

Dimana:

RS = Rentang Skala

m = Jumlah Kategori

Perhitungan

$$RS = \frac{5 - 1}{2}$$

$$= \frac{4}{2}$$

$$= 2$$



Tabel 3. 3

Kategori Karakteristik kewirausahaan perlengkapan pesta PT comodore

Rata-rata score	kategori	Percaya diri	Berorientasikan tugas dan hasil	Pengambil resiko	Keorisinilan	Kepemimpinan	Berorientasi ke masa depan
1,00 - 3,00	Rendah	Tidak memiliki kepercayaan diri	Tidak berorientasikan tugas dan hasil	Tidak berani mengambil resiko	Tidak memiliki keorisinilan	Tidak dapat memimpin	Tidak memiliki orientasi ke masa depan
30,1 - 5,00	Tinggi	Memiliki kepercayaan diri	Berorientasikan tugas dan hasil	Berani mengambil resiko	Memiliki keorisinilan	Dapat memimpin	Memiliki orientasi ke masa depan

Tabel kategori karakteristik kewirausahaan perlengkapan pesta PT comodore, dapat terlihat dibawah ini

Tabel 3. 4

Kategori karakteristik kewirausahaan perlengkapan pesta PT Comodore untuk karyawan

Nomor	Karakteristik Entrepreneur	Score	Kategori
1	Percaya Diri		
2	Berorientasikan tugas dan hasil		
3	Pengambil resiko		
4	Kepemimpinan		
5	Keorisinilan		
6	Berorientasikan ke masa depan		

Tabel 3. 5

Kategori karakteristik kewirausahaan perlengkapan pesta PT Comodore untuk pemilik

Nomor	Karakteristik Entrepreneur	Score	Kategori
1	Percaya Diri		
2	Berorientasikan tugas dan hasil		
3	Pengambil resiko		
4	Kepemimpinan		
5	Keorisinilan		
6	Berorientasikan ke masa depan		

Tabel 3. 6

Kategori karakteristik kewirausahaan perlengkapan pesta PT Comodore untuk pemilik

Nomor	Karakteristik Entrepreneur	Karyawan	Pemilik	Kategori
1	Percaya Diri			
2	Berorientasikan tugas dan hasil			
3	Pengambil resiko			
4	Kepemimpinan			
5	Keorisinilan			
6	Berorientasikan ke masa depan			

Keterangan:

1,00-3,00 = Rendah

30,1-5,00 = Tinggi

Tabel 3. 7

Asumsi kategori antara karyawan dan pemilik PT Comodore

pemilik	Karyawan	Kategori
Tinggi	Tinggi	Tinggi
Rendah	Rendah	Rendah
Tinggi	Rendah	Tinggi/Rendah
Rendah	Tinggi	Tinggi/Rendah

Keterangan:

1,00-3,00 = Rendah

30,1-5,00 = Tinggi

Untuk menentukan rentang skala pada kategori karakteristik kewirausahaan perlengkapan pesta PT Comodore, menggunakan rumus (Sugiyono,2014).

Keterangan: jadi karyawan digunakan sebagai konfirmasi jawaban pemilik dalam meneliti sebuah analisis. Jika pemilik memiliki nilai rata-rata rendah sedangkan nilai rata-rata untuk karyawan tinggi, maka dilakukan rata-rata diantara keduanya untuk menyimpulkan, jika rata-rata keduanya termasuk diatas angka 3 maka masuk kategori tinggi dan jika dibawah 3 maka termasuk kategori rendah.